

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Pengetahuan Perawat Rawat Inap Tentang Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata usia responden adalah 41,84 tahun, responden yang paling lama bekerja adalah selama 37 tahun, hasil terkecil selama 1 tahun masa kerja, rata-rata lama kerja dalam waktu 16,84, mayoritas responden perempuan sejumlah 37 orang. Responden terbanyak dengan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan, berjumlah 54 orang (79%), sedangkan responden dengan tingkat Pendidikan Profesi Ners berjumlah 14 orang ( 21%).
2. Pengetahuan perawat rawat inap jiwa yang memiliki tingkat pengetahuan baik berjumlah 10 orang (14,7%) memiliki pengetahuan kurang, 9 orang ( 13,2%) memiliki pengetahuan cukup, sedangkan perawat dengan pengetahuan baik dengan jumlah dan persentase terbanyak yaitu 49 orang (72,1%).
3. Kelengkapan pendokumentasi CPPT berbasis elektronik sebagian besar kurang lengkap dengan hasil 40 responden (58,8%) sedangkan 28 responden (41,2%) mengisi CPPT elektronik dengan kategori lengkap.
4. Ada hubungan antara pengetahuan perawat rawat inap tentang Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) dengan kelengkapan dokumentasi CPPT berbasis elektronik di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi, dengan nilai signifikansi korelasi *Spearaman Rank* sebesar 0,0001. Korelasi antara kedua variable cukup kuat dengan nilai koefisien korelasi adalah 0,484 dan arah hubungan positif .

#### **B. Saran**

## 1. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pada petugas kesehatan khususnya perawat rawat inap dalam pendokumentasian CPPT secara lengkap serta menambah ilmu terkait CPPT guna menunjang perawat untuk melengkapi dokumentasi.

## 2. Bagi Rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak RSJD Dr. RM. Soedjarwadi untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas dokumentasi Catatan Perkembangang Pasien Terintegrasi berbasis elektronik. Dalam hal ini seperti pelaksanaan pelatihan yang lebih menitiberatkan pada prosedur pengisian CPPT secara lengkap dan benar. Selain itu, perlu dilakukan pula monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan dokumentasi keperawatan, khususnya CPPT.

## 3. Bagi pendidikan

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan untuk belajar dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan pengetahuan dan kelengkapan dokumentasi CPPT berbasis elektronik.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh pada pengetahuan dengan kelengkapan dokumentasi CPPT berbasis elektronik sehingga dapat mengetahui faktor apa yang paling mempengaruhi dokumentasi CPPT pada perawat rawat inap, sehingga dapat memberikan intervensi yang tepat untuk mengatasi masalah yang didapatkan.